

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KUPILIH JALAN*
TERINDAH HIDUPKU KARYA ERNAWATI NANDHIFA
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

**Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora**

Afria Eka Utami

2110722012



Dosen Pembimbing:

Dr. Ronidin, S.S. M.A.

Rizky Amelya Furqan, M.A.

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2025

ABSTRAK

Afria Eka Utami. 2110722012. Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Kupilih Jalan Terindah Hidupku* Karya Ernawati Nandhifa. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I: Bapak Dr. Ronidin, S.S.M.A. Pembimbing II : Ibu Rizky Amelya Furqan, M.A.

Penelitian ini menganalisis kepribadian tokoh utama, Mia, dalam Novel *Kupilih Jalan Terindah Hidupku* menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi id, ego, dan superego. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deksriptif. Tujuannya Adalah mengetahui bagaimana ketiga unsur ini muncul dalam kepribadian Mia serta memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan mengambil Keputusan serta Solusi dari tolok utama dalam megnhadapi masalah kepribadian dan hubungan dengan tokoh lain.. Penelitian dilakukan terhadap data yang berasal dari Novel *Kupilih Jalan Terindah Hidupku* yang diklasifikasikan menjadi data-data berupa dialog, Novel tersebut yang berkaitan dengan tokoh utama Mia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari data yang diperoleh yaitu 4 data kalimat yang mengandung aspek psikologis dari tokoh Mia, semua data memiliki aspek id, sedangkan aspek ego berjumlah 3 data dan aspek superego sebanyak 3 data. Kepribadian Mia terbentuk secara seimbang namun lebih didominasi oleh aspek id. Dari total data yang dianalisis, ditemukan bahwa semua kalimat 4 data mengandung aspek id.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga unsur kepribadian id, ego, dan superego Mia terbentuk secara relatif seimbang antara aspek id, ego, dan superego, meskipun aspek id lebih dominan yang menunjukkan bahwa Mia tetap memiliki dorongan- dorongan dasar, seperti keinginan pribadi dan kebutuhan emosional. Namun, keberadaan 3 data ego menunjukkan bahwa Mia mampu menyeimbangkan dorongan tersebut dengan pertimbangan realitas, berpikir logis, dan membuat keputusan yang rasional.. Dominasi id menunjukkan bahwa Mia memiliki dorongan emosional dan keinginan pribadi yang kuat. Namun, keberadaan aspek ego dan superego yang seimbang menunjukkan bahwa Mia tetap mampu mengontrol dorongan tersebut melalui pertimbangan logis, realitas, serta nilai-nilai moral dan etika. Dengan demikian, Mia merupakan tokoh yang kompleks secara psikologis, yang meskipun digerakkan oleh emosi dan hasrat, tetap mempertimbangkan logika dan norma sosial dalam tindakannya.

Kata Kunci: *kepribadian, psikoanalisis, novel, sigmund Freud,*